

PERAN MAHASISWA KULIAH PRAKTEK DAN PENGABDIAN MAHASISWA (KPPM) KEPADA MASYARAKAT DI DESA GALA GALA PANGKAILAN KEC. PORSEA

**Agustina Sitohang¹⁾; Albert Nathanael Nababan²⁾, Sindi Claudia Br. Pinayungan³⁾, Eka
Risma Febiola Sinaga⁴⁾, Mikhael Gidion Hamonangan Mendrofa⁵⁾ Tiurma Elita Saragi⁶⁾,**

^{1),2),3),4)}Fakultas Teknik, ⁵⁾Fakultas Peternakan,
Universitas HKBP Nommensen
e-mail: marsel.sinaga@student.uhn.ac.id

No Wa: 081919967238

Abstract

This article discusses the importance of creating a fun learning atmosphere in Early Childhood Education (PAUD) through creative play facilities. PAUD plays an important role in the development of children's basic potential, including moral, physical, cognitive, social-emotional, and language aspects. Using a qualitative approach, this study observed the implementation of creative play in PAUD KASIH in Gala Gala Pangkailan Village, Porsea District. The results showed that play facilities, such as swings and seesaws, not only improve children's gross motor skills, but also stimulate creativity, social interaction, and problem solving. A fun learning atmosphere has been shown to increase learning motivation and help children understand basic concepts. This article recommends the development of play facilities, training for educators, and parental involvement to support optimal learning experiences for children. The creation of these play facilities aims to encourage the enthusiasm for learning in PAUD children, so that they are enthusiastic about coming to learn every day with enthusiasm because of the encouragement from the play facilities in the PAUD park in Galagala Pangkailan Village, Porsea District.

Keywords: Creative Games, Fun Learning Atmosphere

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui sarana bermain kreatif. PAUD berperan penting dalam pengembangan potensi dasar anak, meliputi aspek moral, fisik, kognitif, sosial emosional, dan bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengamati pelaksanaan bermain kreatif di PAUD KASIH Desa Gala Gala Pangkailan, Kecamatan Porsea. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana bermain seperti ayunan dan jungkat-jungkit tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, tetapi juga merangsang kreativitas, interaksi sosial, dan pemecahan masalah. Suasana belajar yang menyenangkan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu anak memahami konsep dasar. Artikel ini merekomendasikan pengembangan sarana bermain, pelatihan bagi pendidik, dan keterlibatan orang tua untuk mendukung pengalaman belajar yang optimal bagi anak. Pembuatan sarana bermain tersebut bertujuan untuk mendorong semangat belajar pada anak PAUD, sehingga mereka bersemangat untuk datang belajar setiap hari dengan penuh semangat karena adanya dorongan dari sarana bermain yang ada di taman PAUD Desa Galagala Pangkailan, Kecamatan Porsea.

Kata Kunci: Permainan Kreatif, Suasana Belajar yang Menyenangkan

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap pendidikan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi/kemampuan dasar anak. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengenal dunia sekitar mereka, berinteraksi dengan teman sebaya, serta memperoleh keterampilan dasar yang akan menjadi fondasi pembelajaran dalam perjalanan hidup mereka. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu lembaga pembinaan yang membantu anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini tumbuh dan berkembang secara alami dan menyeluruh. Pertumbuhan dan perkembangan harus distimulus agar tercapai secara optimal (Asyruni Multahada, 2022). Menurut Reni Rachmawati ia mengatakan bahwa pendidikan usia dini adalah masa yang sangat penting sehingga perlu mendapat perhatian dan penanganan tepat agar pertumbuhan dan perkembangannya, baik nilai moral dan agama (spiritual), fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kognitif (daya pikir dan daya cipta), sosialemosional (sikap dan perilaku serta beragama), dan bahasa dapat tercapai secara optimal (Uswatun Hasanah, 2016). Oleh karena itu, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sangat penting agar anak-anak dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dengan baik.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah melalui fasilitas permainan kreatif. Permainan yang dirancang dengan baik dapat merangsang kreativitas, keterampilan motorik, kognitif, serta sosial anak-anak. Ini dapat membuat anak merasa senang dan menikmati proses belajarnya. Permainan kreatif di PAUD bukan hanya memberikan kesenangan, tetapi juga mendukung proses pembelajaran melalui pengalaman langsung yang mengasah daya imajinasi dan keterampilan berpikir anak.

Anak-anak dapat belajar dengan banyak cara melalui permainan yang kreatif. Dengan bermain anak-anak dapat mengembangkan segala potensi kecerdasan mereka (Neni Karyani, 2018). Fauziah, dkk (2021) mengungkapkan bahwa bermain bagi anak merupakan kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan yang menjadi kesenangan bagi anak adalah bermain bebas, seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, mendorong, meluncur yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar anak (Asyruni Multahada, 2022). Anak yang belajar dengan bermain dan bergerak dapat mengembangkan pemahaman lingkungan dan pengetahuan, dengan bermain anak lebih mudah menangkap dan menyerap apa yang sedang dilakukan.

Dari pernyataan diatas dapat menunjukkan bahwa bermain permainan kreatif merupakan kegiatan yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Permainan kreatif, seperti ayunan dan jungkat jungkit menjadi salah satu sarana bermain yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak. Sebagaimana di PAUD KASIH di Desa Gala Gala Pangkailan Kec. Porsea, dengan adanya permainan kreatif yang sudah dibuat oleh KPPM 48 Kelompok 19 maka diharapkan dapat terwujudnya suasana belajar yang lebih menyenangkan melalui fasilitas permainan kreatif yang ada.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan kenyataan yang ada di lapangan yaitu di Desa Gala Gala Pangkailan Kec Porsea. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD

KASIH di Desa Gala Gala Pangkailan Kec Porsea. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru PAUD, Orang Tua Siswa dan Siswa. Peneliti melakukan penelitian dari 19 Februari sampai 27 Februari 2025. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknis analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan Kreatif sebagai Sarana Pembelajaran

Rogers C. S dan Sawyers dalam Sofia Hartati menjelaskan bahwa bermain adalah sebuah sarana yang dapat mengembangkan anak secara optimal. Sebab bermain berfungsi sebagai kekuatan, pengaruh terhadap perkembangan dan lewat bermain pula didapat pengalaman yang penting dalam dunia anak. Hal inilah yang menjadi dasar dari inti pembelajaran pada anak usia dini (Andriani, 2012)

Menurut Gallahue dalam Sofia Hartati juga mengatakan bahwa bermain merupakan kebutuhan anak yang paling mendasar saat anak berinteraksi dunia sekitarnya, melalui bermainlah ia lakukan. Bermain adalah suatu aktifitas yang lansung dan spontan dilakukan seorang anak bersama orang lain atau dengan menggunakan benda-benda sekitarnya dengan senang, sukarela dan imajinatif serta dengan menggunakan perasaannya, tangannya atau seluruh anggota tubuhnya (Andriani, 2012)

Permainan kreatif di PAUD dapat berbentuk berbagai aktivitas yang melibatkan peran aktif anak, seperti bermain dengan alat peraga, (Suryana, 2021) bermain peran, seni dan kerajinan, serta permainan luar ruangan yang mendukung eksplorasi dan kolaborasi antar anak. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan anak-anak tentang pemecahan masalah,

kerjasama, serta memahami konsep-konsep dasar seperti warna, bentuk, ukuran, dan banyak lagi (Mulyono, 2021)

Selain itu, permainan kreatif membantu anak-anak untuk memahami dan menguasai keterampilan sosial, seperti berbagi, bergiliran, dan bekerja dalam kelompok. Fasilitas permainan yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek perkembangan anak akan menciptakan ruang yang mendukung tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian, serta meningkatkan kualitas interaksi sosial antara anak-anak. Permainan kreatif yang ada di PAUD KASIH Desa Gala Gala Pangkailan Kecamatan Porsea akan menumbuhkan minat anak agar rajin datang ke PAUD untuk belajar dan bermain dengan permainan yang menyenangkan, ini akan membuat rasa senang yang dirasakan oleh anak-anak sehingga mereka akan lebih bersemangat untuk belajar (Mulyono, 2021)

Manfaat Fasilitas Permainan Kreatif

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh anak-anak di PAUD dari fasilitas permainan kreatif:

1. Stimulasi Kognitif: Permainan yang melibatkan pemecahan masalah dan aktivitas berpikir kritis dapat merangsang perkembangan kognitif anak.
2. Peningkatan Keterampilan Motorik: Melalui aktivitas fisik, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus mereka.
3. Pengembangan Sosial dan Emosional: Permainan yang melibatkan interaksi sosial seperti bermain peran atau kerja kelompok mengajarkan anak-anak untuk berbagi, bergiliran, serta mengatur emosi mereka.
4. Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi: Permainan kreatif

memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berimajinasi dan menciptakan hal-hal baru sesuai dengan pemikiran mereka.

Pentingnya Suasana Belajar yang Menyenangkan di PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam perjalanan pendidikan anak yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar keterampilan akademik, sosial, dan emosional. Suasana belajar yang menyenangkan di PAUD sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak karena mereka belajar dengan cara mengeksplorasi lingkungan, bermain, dan berinteraksi dengan teman serta guru. Lingkungan yang nyaman, penuh stimulasi, dan menyenangkan akan meningkatkan antusiasme anak dalam belajar serta membantu mereka menyerap pengetahuan dengan lebih baik.

1. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Anak yang merasa senang dan nyaman di lingkungan belajarnya akan lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka akan lebih aktif bertanya, mencoba hal baru, dan lebih terlibat dalam setiap aktivitas yang diberikan oleh guru.

Lingkungan yang menyenangkan menciptakan pengalaman positif dalam belajar, sehingga anak tidak merasa tertekan atau bosan. Diajak bermain permainan dengan media ayunan dan jungkat jungkit, anak akan lebih tertarik dan cepat memahami konsep tersebut dibandingkan jika hanya diajarkan melalui metode ceramah.

2. Mengembangkan Keterampilan Sosial

PAUD bukan hanya tempat untuk belajar membaca atau berhitung, tetapi

juga tempat bagi anak untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka. Bermain bersama teman sebaya memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar berbagi, berkomunikasi, bernegosiasi, dan bekerja sama.

Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan juga dapat mengurangi konflik antar anak. Dalam lingkungan yang mendukung, anak akan lebih mudah mengelola emosi mereka dan belajar menyelesaikan perbedaan dengan cara yang positif. Hal ini penting untuk membentuk kepribadian anak yang sosial dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi

Anak-anak memiliki imajinasi yang sangat luas. Oleh karena itu, suasana belajar yang menyenangkan harus mendukung kreativitas mereka melalui berbagai kegiatan bermain dan eksplorasi. Permainan kreatif seperti menggambar, melukis, bermain balok, atau membuat kerajinan tangan membantu anak mengekspresikan diri dan berpikir secara inovatif.

• Ayunan: Mengembangkan Keseimbangan dan Koordinasi

Ayunan adalah salah satu permainan favorit anak-anak di PAUD Kasih. Bermain ayunan membantu anak mengembangkan keseimbangan tubuh serta koordinasi antara tangan dan kaki. Saat anak berusaha mendorong ayunan dengan kaki mereka atau memegang tali dengan tangan, mereka belajar mengontrol gerakan dan ritme tubuh.

Selain manfaat fisik, bermain ayunan juga memberikan efek menenangkan. Gerakan maju-mundur yang teratur membantu anak merasa rileks dan nyaman, yang sangat baik untuk perkembangan emosional mereka. Guru di PAUD Kasih juga sering memanfaatkan waktu bermain ayunan untuk berbicara dengan anak-anak, membangun koneksi emosional, serta

membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi.



Gambar 1 Ayunan Taman PAUD

- **Jungkat-Jungkit: Melatih Kerja Sama dan Keseimbangan**

Jungkat-jungkit di PAUD Kasih dirancang dengan bahan yang aman dan kokoh agar anak-anak dapat bermain dengan nyaman. Permainan ini mengajarkan anak tentang keseimbangan dan kerja sama. Saat bermain jungkat-jungkit, anak harus bekerja sama dengan teman mereka untuk menjaga keseimbangan di kedua sisi.

Selain itu, permainan ini juga membantu anak memahami konsep berat dan ringan secara langsung. Mereka belajar bahwa jika salah satu teman lebih berat, mereka perlu menyesuaikan posisi atau mengajak teman lain untuk menyeimbangkan jungkat-jungkit. Hal ini memperkenalkan konsep dasar fisika kepada anak dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 2 Jungkat - Jungkit

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan peran penting dalam perkembangan anak, terutama melalui penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Fasilitas permainan kreatif, seperti ayunan dan jungkat-jungkit, tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga merangsang perkembangan kognitif, motorik, serta keterampilan sosial dan emosional anak. Melalui aktivitas bermain, anak-anak dapat berinteraksi, berkolaborasi, dan mengembangkan imajinasi mereka, yang semuanya penting untuk fondasi pendidikan yang lebih lanjut. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang menyenangkan meningkatkan motivasi belajar dan memfasilitasi penguasaan konsep-konsep dasar.

Saran

1. Sekolah PAUD diharapkan untuk terus mengembangkan dan memperbaharui fasilitas permainan kreatif agar selalu menarik dan mendukung perkembangan anak.
2. Diperlukan pelatihan bagi pendidik untuk memahami cara mengintegrasikan permainan kreatif dalam kurikulum serta memanfaatkan permainan sebagai alat pembelajaran yang efektif.

3. Orang tua disarankan untuk terlibat aktif dalam kegiatan di PAUD, memberikan dukungan, dan memfasilitasi permainan di rumah untuk memperkaya pengalaman belajar anak.
4. Institusi PAUD perlu melakukan evaluasi berkala terhadap suasana belajar dan fasilitas permainan untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pengalaman yang optimal dalam proses pembelajaran mereka.

tantangan yang dihadapi masyarakat desa. Kegiatan ini memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, serta membangun kapasitas masyarakat untuk mandiri dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan. Kami juga sangat menghargai Kepala Desa Galagala Pangkailan, masyarakat Desa Galagala Pangkailan, dan DPL Universitas HKBP Nommensen yang telah mendukung kami dalam Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM).

Dukungan dan sambutan hangat dari semua pihak sangat berarti bagi kami. Terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dan membantu selama kegiatan ini.

Semoga kerjasama kita bisa terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, T. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*, 121-136.

Asyruni Multahada, P. M. (2022). PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN KREATIF. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 11-21.

Jundi, R. (2024). IMPLEMENTASI ALAT PERMAINAN EDUKATIFDALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI PAUD KEMAS NUSA INDAH KECAMATAN BAROS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 99-107.

Komalasari, K. N. (2019). PENGEMBANGAN JUNGKIT-JUNGKIT PELEMPAR BOLA PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1-5.

Mulyono, P. &. (2021). Permainan Kreatif Sebagai Sarana Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 95-103.

Neni Karyani, T. H. (2018). MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK MELALUI PERMAINAN KREATIF SEDOTAN DI KELAS A TK DAARUL FIQRI. *JURNAL CERIA*, 19-23.

Sugiyanto, E. &. (2019). Pengembangan Permainan Kreatif Untuk Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 134-144.

Suryana, D. R. (2021). Pengembangan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika

Matematika Pada Anak.
JURNALBASICEDU, 605-618.

Uswatun Hasanah, M. (2016).
PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN FISIK MOTORIK
MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL BAGI ANAK
USIA DINI. *Jurnal Pendidikan
Anak*, 717-733.

Wulandari, D. (2020). Pengaruh Fasilitas
Permainan Kreatif terhadap
Perkembangan Kognitif Anak Usia
Dini . *Jurnal Psikologi Pendidikan*
, 56-65.